

612/S/PGSD-KCBR/PK.03.08/12/JUNI/2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH  
(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

**Nurva Miliano**

**2000554**

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS DAERAH CIBIRU  
BANDUNG  
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH  
(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)**

Oleh  
Nurva Miliano  
2000554

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Nurva Miliano  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian dengan cara dicetak, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Nurva Miliano**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH**

(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**

**Dr. Dinie Anggraeni Dewi, M.Pd.**  
**NIPT 920200419920118201**

**Pembimbing II**

**Dr. Asep Rudi Nurjaman, M.Pd.I.**  
**NIPT 920200119850814101**

diketahui,

**Ketua Program Studi PGSD**

**Dr. Tita Mulyati, M. Pd.**  
**NIP 198111082008012015**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurva Miliano

NIM : 2000554

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah** (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)” ini adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku di masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Bandung, Juni 2024



Nurva Miliano  
NIM 2000554

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, karunia, dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah** (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)” sampai dengan selesai. Shalawat serta salam semoga tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, tabi’in, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Daerah Cibiru tahun akademik 2023/2024. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan begitu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing penulis selama penyusunan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulis bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini.

Bandung, Juni 2024

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah, alhamdulillah, alhamdulillah rabbil aalamiin.* Dengan izin Allah SWT skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini juga dikuatkan oleh banyak pihak. Dengan begitu, penulis sampaikan terima kasih dan doa baik kepada:

1. Ibu Dinie Anggraeni Dewi, M. Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Dr. Asep Rudi Nurjaman, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Deni Darmawan, S. Pd., M. Si., MCE., selaku Direktur UPI Kampus Cibiru.
4. Ibu Dr. Yeni Yuniarti, M. Pd., selaku Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Cibiru.
5. Bapak Dr. Jenuri, S.Ag., M. Pd., selaku Wakil Direktur Bidang Sumber Daya dan Administrasi Umum UPI Kampus Cibiru.
6. Ibu Dr. Tita Mulyati, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Cibiru yang juga memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu dan Bapak dosen UPI Kampus Cibiru yang telah memberikan ilmu dan menjadikan penulis belajar.
8. Ibu dan Bapak karyawan maupun staf UPI Kampus Cibiru yang telah memenuhi kebutuhan penulis selama berkuliah di UPI Kampus Cibiru.
9. Keluarga besar SDN 241 Leuwianyar tahun ajaran 2023/2024.
10. Keluarga besar Lumina beserta Ibu dan Bapak Filantropi yang telah mengakomodasi perkuliahan penulis.
11. Matu (Aguslina), Patu (Sunaryono), Mamah (Ely Yuningsih), Tante Butet (Gurning Lyna Ester), Mercy, Ka Nisa, dan adik-adik penulis (Fitri, Rayhana, Haikal, dan Jabar).
12. Ka Aziz, Ka Ririn, Adinda, Diaz, Maul, Ghina, dan Rani yang menyempatkan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis selama penyusunan skripsi.

13. Akun *Youtube* milik Bapak Sahid Raharjo dan Bapak Abdullah Pandang yang membimbing penulis dalam melakukan perhitungan data.
14. Teman-temanku tersayang, yaitu Makcik, Geo, Lisa, Rifdah, CP, Ipeh, Kare, Farah dan teman-teman seperjuangan skripsi lainnya (Khususnya teman-teman PGSD Angkatan 20).
15. Teman-temanku terkasih, yaitu Nganga, Anyun, Meuk, Cici, Nuzul, Deli, Cabe, Lita, Sally, Nenek, Lala, Dinda, dan Moza.
16. Keluarga besar rumah belajar, khususnya rumah belajar Shuffah.
17. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas apa yang telah kalian luangkan untuk penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun para pembaca.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH**

(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)

Nurva Miliano

2000554

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya masalah dengan kurangnya pemahaman siswa akan hak dan kewajiban siswa di sekolah. Dengan begitu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen *nonequivalent control group design pre-test* dan *post-test*. Adapun populasi penelitian adalah siswa kelas 3 SDN 241 Leuwianyar tahun ajaran 2023/2024 dengan teknik pengambilan sampel berupa *sampling purposive*. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kelas 3A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan 20 siswa kelas 3C sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang telah divalidasi sebanyak 10 soal. Analisis data dilakukan berdasarkan nilai *pre-test*, *post-test* dan *N-Gain* yang diuji menggunakan statistik parametrik Uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah; (2) terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Pemahaman Konsep, Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah

**THE EFFECT OF IMPLEMENTING THE TWO STAY TWO STRAY  
COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENTS' UNDERSTANDING  
OF CONCEPTS IN THE MATERIAL OF STUDENT RIGHTS AND  
OBLIGATIONS AT SCHOOL**

*(Quasi Experiment on Grade 3 Students of 241 Leuwianyar Elementary School)*

Nurva Miliano

2000554

**ABSTRACT**

*This research is motivated by students' lack of understanding of material students' rights and obligations at school. One of the efforts that can be made is to choose a learning model that can increase understanding of concepts, such as the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model. The aim of this research is to determine the effect of implementing the Two Stay Two Stray cooperative learning model on students' understanding of concepts in the material of student rights and obligations at school. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental non-equivalent control group design pre-test and post-test method. The population of this research is grade 3 students at one of the state elementary schools in Bandung City for the 2023/2024 academic year using a purposive sampling technique. The research sample consisted of 20 students of class 3A as an experimental class using the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model and 20 students of class 3C as a control class not using the Two Stay Two Stray type of cooperative learning model. The data collection technique used a validated test of 10 questions. Data analysis was carried out based on pre-test, post-test and N-Gain scores which were tested using parametric T Test statistics. The results of this study indicate that (1) there is an influence of the Two Stay Two Stray type cooperative learning model on students' conceptual understanding of the material on students' rights and obligations at school; (2) there is a difference in the increase in students' conceptual understanding of the material on student rights and obligations at school between the students from the class which applied the Two Stay Two Stray cooperative learning model and the students which did not apply the Two Stay Two Stray cooperative learning model.*

**Keywords:** *Two Stay Two Stray Type of Cooperative Learning Model, Understanding the Concepts, Rights and Obligations of Students at School*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	8
2.2 Model Pembelajaran .....	9
2.2.1 Konsep Model Pembelajaran .....	9
2.2.2 Fungsi Model Pembelajaran .....	10
2.2.3 Dasar Pemilihan Model Pembelajaran .....	11
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	13
2.4.1 Konsep Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> ....	13
2.4.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> ....	14
2.5 Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.....	15
2.5.1 Konsep Pembelajaran PPKn .....	15
2.5.2 Konsep Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar .....	16
2.5.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar .....	18

2.6 Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah .....	19
2.7 Pemahaman Konsep .....	21
2.7.1 Pengertian Pemahaman Konsep.....	21
2.7.2 Indikator Pemahaman Konsep .....	22
2.8 Penelitian yang Relevan .....	23
2.9 Hipotesis penelitian .....	26
2.10 Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Desain Penelitian .....	29
3.3 Partisipan Penelitian .....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Instrumen Penelitian .....	31
3.7 Prosedur Penelitian .....	38
3.8 Analisis Data .....	38
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	38
3.8.2 Statistik Inferensial .....	39
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	42
4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran .....	42
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.1.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial .....	49
4.2 Pembahasan .....	53
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>63</b>
5.1 Simpulan .....	63
5.2 Implikasi .....	63
5.3 Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar Materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah .....	21
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes .....	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal .....	34
Tabel 3. 3 Pengambilan Keputusan Guilford .....	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal.....	35
Tabel 3. 5 Kriteria Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes.....	36
Tabel 3. 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Soal .....	36
Tabel 3. 7 Kelompok Daya Pembeda Instrumen Soal .....	37
Tabel 3. 8 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Soal.....	37
Tabel 3. 9 Kriteria Nilai <i>N-Gain</i> .....	31
Tabel 4. 1 Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 4. 2 Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> .....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas <i>N-Gain</i> .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji-T 2 Sampel Berpasangan.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji-T 2 Sampel Bebas.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Beberapa Contoh Kewajiban Siswa di Sekolah .....	20
Gambar 2. 2 Beberapa Contoh Hak Siswa di Sekolah.....	21
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 3. 1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	29
Gambar 4. 1 Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>Pre-Test Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Administrasi Penelitian</b> .....	73
Lampiran 1. 1 SK Pembimbing Skripsi .....	74
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 1. 3 Buku Bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 1. 4 Form Perbaikan Skripsi .....	77
<b>Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen</b> .....	77
Lampiran 2. 1 Hasil Lembar Validasi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	79
Lampiran 2. 2 Hasil Lembar Validasi RPP .....	80
Lampiran 2. 3 Hasil Lembar Validasi LKPD.....	81
Lampiran 2. 4 Skor Hasil Uji Coba Instrumen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	82
Lampiran 2. 5 Hasil Uji Validitas .....	83
Lampiran 2. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	84
Lampiran 2. 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	84
Lampiran 2. 8 Hasil Uji Daya Pembeda.....	84
<b>Lampiran 3 Instrumen Penelitian</b> .....	85
Lampiran 3. 1 RPP Kelas Eksperimen .....	86
Lampiran 3. 2 LKPD Kelas Eksperimen.....	103
Lampiran 3. 3 RPP Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 3. 4 LKPD Kelas Kontrol .....	123
Lampiran 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Soal <i>Pre-Test Post-Test</i> .....	125
Lampiran 3. 6 Soal <i>Pre-Test Post-Test</i> .....	126
<b>Lampiran 4 Hasil Perhitungan Data</b> .....	130
Lampiran 4. 1 Hasil Data <i>Pre-Test, Post-Test, dan N-Gain</i> .....	131
Lampiran 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	131
Lampiran 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	132
Lampiran 4. 4 Hasil Uji Homogenitas .....	133
Lampiran 4. 5 Hasil Uji Hipotesis 1 .....	134
Lampiran 4. 6 Hasil Uji Hipotesis 2.....	134
<b>Lampiran 5 Dokumentasi</b> .....	135
Lampiran 5. 2 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	136
Lampiran 5. 1 Dokumentasi Kelas Uji Coba .....	136

Lampiran 5. 3 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	137
---	-----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya yang ditujukan untuk mengembangkan manusia yang berkualitas. Salah satu upaya pendidikan dalam meningkatkan kualitas diri manusia adalah dengan diberikannya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 37 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa PPKn merupakan kurikulum wajib dalam pembelajaran dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. PPKn di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang mampu memahami dan juga melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cakap, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila maupun Undang-Undang Dasar 1945. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu upaya untuk mempersenjatai siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkaitan dengan membentuk hubungan antara warga negara dan negara serta kaitannya dengan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara untuk dapat menjadikan siswa sebagai warga negara yang dapat dipercaya oleh bangsa dan NKRI.

Hakikatnya pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang berkenaan dengan nilai-nilai dan moral bangsa Indonesia yang bersandar pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945 untuk membantu siswa membentuk diri agar dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Serupa dengan yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa PPKn adalah program yang hakikatnya berkenaan dengan program yang membentuk siswa menjadi warga negara yang memiliki nilai-nilai bersumber dari Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan berkomitmen pada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, materi pembelajaran PPKn di kelas 3 sekolah dasar meliputi materi hak dan

kewajiban siswa di sekolah. Materi hak dan kewajiban siswa di sekolah merupakan materi penting untuk dapat dipahami siswa sebab sekolah salah satu lingkungan yang familiar bagi siswa sehingga siswa mendapatkan pemahaman untuk bagaimana bertindak di sekolah dan dari pemahamannya tersebut siswa dapat berperilaku yang sesuai pada kehidupan sehari-hari. Sebab berdasarkan penelitian Suryadi & Ndonga (2023) siswa tunagrahita yang mencapai pemahaman pada materi hak dan kewajiban dapat merefleksikan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, faktanya pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih banyak yang belum mengajak siswa untuk mencapai kognitif pemahaman, terutama pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah sehingga pengamalan terkait hak dan kewajiban siswa di sekolah belum terlaksana sepenuhnya. Sesuai dengan pendapat Magdalena *et al.*, (2020) bahwa sulit bagi siswa untuk dapat mengamalkan apabila siswa tidak mencapai pemahaman atau sekadar menghafal saja pengertian yang ditekankan guru selama pembelajaran. Seperti yang terjadi pada siswa sekolah dasar di Gresik pada 7 Agustus 2023, kakak kelas melakukan kekerasan kepada korban, yaitu siswa kelas 2, disebabkan korban tidak menyerahkan uang yang dipalak oleh pelaku. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa cenderung menuntut sesuatu yang dipahami sebagai haknya padahal bukan. Belum lagi pada kondisi nyata yang ditemukan di dalam pembelajaran dimana seringkali siswa bercanda atau tidak mengikuti pembelajaran dengan baik yang akhirnya membuat siswa tidak mengerti dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa harus dapat memahami antara hak dan bukan hak serta kewajiban dan bukan kewajiban supaya dapat terefleksikan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 dinyatakan pula bahwa memang terdapat kurangnya pemahaman siswa akan materi hak dan kewajiban. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah dan baru sampai pada tingkat kognitif mengingat. Akibatnya, siswa yang ingin belajar saja yang mengikuti pembelajaran, sedangkan tidak semua siswa ingin belajar. Seperti juga yang ditemukan oleh Butar (2023) dalam kondisi siswanya, yaitu siswa belum memahami materi hak dan kewajiban sebab selama prosesnya siswa terlihat bosan dan buyar fokusnya pada pembelajaran. Sehingga akhirnya siswa kesulitan dalam menghadapi soal-soal yang

berkenaan dengan pemahaman hak dan kewajiban (Rahmawati *et al.*, 2020). Dengan cap pembelajaran PPKn sebagai pembelajaran yang membosankan maka diperlukan model pembelajaran yang membuat siswa ingin belajar. Sebagaimana karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung senang bergerak maka pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif akan membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan akan mengantarkan siswa pada keberhasilan belajar, terutama pada tercapainya siswa pada pemahaman konsep dalam materi hak dan kewajiban siswa di sekolah. Sebab, urgensi dari siswa yang paham akan hak dan kewajiban adalah untuk mengantarkan siswa pada penerapan. Sejalan dengan Kurniawan (2018) bahwa pemahaman siswa akan hak dan kewajiban akan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Sehingga setelah siswa memahami hak dan kewajiban siswa akan memahami bagaimana siswa seharusnya berperilaku dalam keseharian.

Sebagai pengendali kelas, guru memiliki kewajiban untuk mengatur sedemikian rupa pembelajaran untuk menjadi pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk aktif, tidak hanya berpaku tangan mendengar penjelasan guru. Sebab, berhasilnya proses perubahan laku atau belajar siswa juga dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam proses belajar tersebut (Darmawan, 2022). Secara teori belajar konstruktif, hasil belajar siswa didapatkan siswa akibat adanya keterlibatan siswa sendiri dalam membangun pengetahuan sehingga semakin sulit untuk siswa membangun pengetahuan jika siswa pasif dalam pembelajaran (Adhiyah, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan memilih model pembelajaran yang juga menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan studi literatur, diasumsikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat mengajak siswa mencapai pemahaman. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Apriana & Ridwan (2023) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan pemahaman sebab dalam prosesnya terjadi interaksi aktif, baik dalam kelompok maupun antar kelompok sehingga siswa bisa saling belajar satu sama lainnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah

model pembelajaran yang biasanya terdiri dari 4 orang dengan 2 orang bertugas sebagai penerima tamu dan 2 orang lainnya bertugas sebagai penjelajah informasi. Dengan karakteristik pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk aktif, menyenangkan, dan membuat siswa bergerak maka akan meminimalisir kebosanan dan kekantukan siswa.

Selain itu, pembelajaran aktif tersebut akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sebab proses pengkonstruksian pengetahuan yang melibatkan diri siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam bidang ilmu IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 (Novitasari *et al.*, 2023). Kemudian, hasil penelitian lainnya juga menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran PPKn, terutama dalam peningkatan pemahaman konsep siswa sebab berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa merasa senang dengan kegiatan belajar bertukar pengetahuan dengan teman sehingga siswa bisa bersama-sama dengan teman sebaya untuk saling membantu memahami materi pembelajaran (Amaliyah *et al.*, 2022).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar).

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah?
- 2) Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada bidang studi PPKn dalam pemahaman konsep akan materi hak dan kewajiban siswa di sekolah pada siswa kelas 3 sekolah dasar yang mengalami hambatan serupa dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, cita-cita dari pembelajaran PPKn di dunia pendidikan untuk menumbuhkan warga negara yang baik pun tercapai sehingga kehidupan menjadi aman dan damai.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 3 sekolah dasar akan materi hak dan kewajiban siswa di sekolah.

##### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep, khususnya pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

##### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar yang juga akan

berdampak pada hasil belajar siswa dalam materi hak dan kewajiban siswa di sekolah pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

#### 4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 SDN 241 Leuwianyar)” sebagai berikut, yaitu:

#### 1) Bab I Pendahuluan

Bab I sebagai bagian yang menggambarkan latar belakang dilakukannya penelitian ini yang juga disertai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### 2) Bab II Kajian Teori

Bab II sebagai bagian yang berkaitan dengan teori-teori untuk merujuk penelitian yang dilakukan, meliputi kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

#### 3) Bab III Metode Penelitian

Bab III sebagai bagian yang menggambarkan terkait metode penelitian yang digunakan, meliputi desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

#### 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV sebagai bagian yang menggambarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari kegiatan analisis data.

#### 5) Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V sebagai bagian yang menggambarkan terkait hasil pembahasan berdasarkan rumusan masalah secara singkat, memberikan implikasi dan rekomendasi kepada para pengguna hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Penting bagi guru sekolah dasar untuk bisa memahami dengan baik terkait karakteristik siswa sekolah dasar sebagai landasan dalam merumuskan bagaimana proses pembelajaran terjadi. Sebab, jika guru melakukan proses pembelajaran tanpa memperhatikan bagaimana karakteristik siswa maka siswa akan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mutia (2021) siswa sekolah dasar senang bermain, senang bergerak, senang belajar dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung atau adanya keterlibatan.

Siswa sekolah dasar terbagi menjadi siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Siswa kelas rendah meliputi siswa kelas 1,2 dan 3 dengan usia sekitar 6-9 tahun, sedangkan siswa kelas tinggi meliputi siswa kelas 4,5, dan dengan usia sekitar 9-13 tahun (Zulvira *et al.*, 2021). Menurut Piaget secara perkembangan kognitif siswa berusia 7-11 tahun masuk dalam tahap berpikir konkret, yaitu siswa sudah memiliki kemampuan dalam mengembangkan pemikiran logis namun terbatas pada hal-hal nyata saja (Septianti & Afiani (2020). Sedangkan, siswa berusia 12 tahun dan setelahnya masuk dalam tahap berpikir abstrak, yaitu siswa memiliki kemampuan dalam berpikir logis tanpa bantuan hal konkret sekalipun dan mampu menarik kesimpulan.

Menurut Nasution (1992) siswa kelas rendah cenderung memuji senang memuji diri sendiri, suka membanding-bandingkan dirinya dengan siswa lainnya, mementingkan nilai rapor tanpa melihat prestasinya memang pantas diberi nilai tersebut, menurut pada aturan-aturan permainan yang ada, dan memandang tidak penting pada soal yang tidak dapat diselesaikan. Sedangkan, siswa kelas tinggi cenderung minat pada kehidupan praktis sehari-hari yang nyata, realistic, ada keinginan untuk tahu, berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang dimiliki, memandang nilai rapor sebagai hasil prestasi, dan senang membentuk kelompok sebaya untuk bermain.

Pada penelitian ini, siswa masuk dalam kategori siswa kelas rendah. Menurut Fatmawati *et al.*, (2021) tugas perkembangan yang dimiliki oleh siswa kelas rendah, yaitu tugas untuk mengembangkan konsep yang dibutuhkan dalam kehidupan

sehari-hari, tugas untuk mengembangkan moral, tugas untuk menggapai kebebasan pribadi, dan tugas untuk berhubungan dengan orang lain atau interaksi sosial. Sehingga pembelajaran harus dapat mawadahi siswa untuk bisa mencapai tugas-tugas perkembangan tersebut supaya dapat melakukan tugas-tugas perkembangan di kelas tinggi nantinya. Pembelajaran harus bisa memfasilitasi siswa untuk tidak sekedar mengingat saja sebab secara kognitif siswa mulai dapat mencapai pemahaman walaupun masih dengan bantuan secara konkret. Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Zulvira *et al.*, (2021) bahwa pembelajaran mulai dapat dilakukan dengan menghubungkan konsep yang telah dimiliki siswa sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah dicerna siswa.

## **2.2 Model Pembelajaran**

### **2.2.1 Konsep Model Pembelajaran**

Menurut Suyono & Hariyanto (2015) runtunan dari suatu aktivitas yang berhubungan dengan pengorganisasian siswa, penataan lingkungan belajar, penyediaan sumber belajar, dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Hal tersebut ditekankan kembali oleh Prihantini (2021) bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang dikerahkan dalam pembelajaran, baik dari bagaimana kegiatan pembelajaran akan berlangsung supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Sehingga adanya strategi tersebut melahirkan model pembelajaran yang menjadi bagian dari rencana dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah gambaran konseptual dari prosedur yang sistematis untuk mengelola pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran (Sagala, 2010). Komalasari (2013) mempertegas bahwa model pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran yang sistematis. Kemudian, Huda (2015) juga berpendapat bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga dapat disampaikan bahwa model pembelajaran adalah suatu langkah sistematis yang dijadikan guru sebagai patokan dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran adalah pengorganisasian pembelajaran yang lebih spesifik dibandingkan dengan strategi pembelajaran (Prihantini, 2021).

Selanjutnya, untuk memahami lebih lanjut terkait model pembelajaran, Eggen & Kauchak (2012) mengemukakan bahwa hal tersebut dapat dilihat dari 3 ciri model pembelajaran, yaitu:

1) Tujuan

Model pembelajaran adalah rancangan yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

2) Sintaks

Model pembelajaran meliputi langkah-langkah pembelajaran yang dapat disebut sebagai sintak atau pun fase dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) Fondasi

Model pembelajaran didukung oleh teori maupun penelitian tentang pembelajaran dan motivasi.

### **2.2.2 Fungsi Model Pembelajaran**

Menurut Indrawati (2011) model pembelajaran secara umum berfungsi sebagai suatu sistem yang membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan memudahkan pembelajaran pada tercapainya tujuan pembelajaran. Secara khusus, model pembelajaran memiliki 8 fungsi, yaitu:

- 1) Membantu guru dalam mewujudkan perilaku siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Membantu guru dalam mengorganisasikan sarana dalam mewujudkan pembelajaran.
- 3) Membantu guru dalam mewujudkan adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa.
- 4) Membantu guru dalam merancang silabus, kurikulum, maupun konten pembelajaran.
- 5) Membantu guru dalam memilih materi pelajaran yang tepat.
- 6) Membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai.
- 7) Membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa.
- 8) Membantu guru dalam meningkatkan hubungan antara belajar dan mengajar.

Dengan begitu, model pembelajaran berfungsi sebagai rancangan sistematis yang menjadi panduan bagi guru dalam menyampaikan bahan ajar yang sesuai

dengan kebutuhan dan membangun adanya interaksi, baik dari guru, siswa, dan sumber belajar untuk tercapainya hasil belajar.

### **2.2.3 Dasar Pemilihan Model Pembelajaran**

Menetapkan suatu model pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2016) penetapan model pembelajaran harus dipertimbangkan berdasarkan hal berikut, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran, yaitu model pembelajaran disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Materi pembelajaran, yaitu model pembelajaran disesuaikan pada ketentuan materi pembelajaran yang memuat fakta maupun konsep serta tersedianya sumber yang mendukung dalam materi pembelajaran.
- 3) Sudut pandang siswa, yaitu model pembelajaran disesuaikan pada kebutuhan dan kematangan siswa.
- 4) Lainnya bersifat non teknis, yaitu model pembelajaran disesuaikan pada ketepatan penggunaan model pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan begitu, pemilihan model pembelajaran penting untuk dilakukan demi memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai.

### **2.3 Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan siswa lainnya secara berkelompok sehingga dalam prosesnya siswa saling berperan sebagai sumber belajar (Hasanah & Himami, 2021). Kelompok belajar pada model pembelajaran kooperatif adalah kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa dengan kemampuan beragam (Kusmayani, 2023). Sejalan dengan itu, pembelajaran kooperatif dalam prosesnya lebih menekankan pada bagaimana terjadi kerja sama di antara siswa untuk sama-sama mencapai tujuan pembelajaran sehingga terdapat kegiatan bahu-membahu di antara siswa berkemampuan akademik rendah maupun siswa berkemampuan akademik tinggi dalam meningkatkan pemahaman suatu materi (Sudarsana, 2018). Dengan begitu, pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai pembelajaran

yang dilakukan melalui kelompok kecil dengan kemampuan yang beragam dan kegiatannya mempersilakan siswa untuk saling memberikan umpan balik.

Menurut Hasanah & Himami (2021), model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akademik siswa, baik secara kognitif, afektif, hingga psikomotorik. Pembelajaran kooperatif dapat menjadi wadah bagi siswa berlatih dalam memahami bahwa hidup adalah keragaman. Dengan begitu, siswa akan terbiasa dengan keragaman sehingga siswa dapat menerima keragaman dan memandang keragaman sebagai salah satu hal tercapainya suatu tujuan. Selain itu, kerja sama yang terjadi selama proses pembelajaran juga dapat mengajarkan siswa keterampilan kolaborasi maupun komunikasi sebab ada interaksi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.

Kemudian, menurut Slavin (2007) pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dan positif dalam suatu kelompok. Sesuai dengan adanya teori konstruktivisme, siswa akan mendapatkan hasil belajar jika ada keterlibatan siswa dalam pertukaran ide. Teori konstruktivisme memposisikan guru lebih kepada fasilitator yang membantu siswa dalam membangun pengetahuannya dengan menyediakan masalah untuk kemudian siswa cari solusinya dan siswa formulasikan apa yang seharusnya dicapai.

Selanjutnya, menurut Hamdayana (2016) terdapat 4 prinsip dasar yang harus dimiliki dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:

1) Prinsip Ketergantungan Positif

Pembelajaran kooperatif memerlukan manajemen tugas. Dengan kelompok kecil yang beragam maka diperlukan kemampuan untuk dapat membagi tugas sesuai dengan kemampuan tiap anggotanya. Sehingga ketergantungan positif bermakna adanya saling melengkapi dalam penyelesaian tugas.

2) Prinsip Tanggung Jawab Individu

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran secara berkelompok. Namun, tiap anggota tetap memiliki tugas yang harus diselesaikan dalam kelompok tersebut.

3) Prinsip Interaksi Tatap Muka

Pembelajaran kooperatif mempersilakan siswa untuk bertatap muka dalam memberikan informasi dalam rangka saling membelajarkan sehingga siswa dapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyah, M. (2023). Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2075–2081.
- Aisyah, A. S. A., & Ramadhan, M. H. (2024). Peranan Media Pembelajaran terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran PPKn. *SEHRAN*, 3(1), 17–26.
- Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray ( TSTS ) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Educational and Practice*, 1(3), 340–350.
- Al-Ishmah, Q., Aljupri, S. K., Romdani, A. S., & Nurani, A. (2023). Peran Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PPKn di SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 31–36.
- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 71–78.
- Amaliyah, I., Nugraha, A., & Elan. (2022). Model Kooperatif Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran PPKn di Kelas V Sekolah Dasar. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*, 05(04), 661–667.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Pustaka Pelajar.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2015). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Pustaka Pelajar.
- Apriana, W. N., & Ridwan, A. F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SDN Cijambe. *Jurnal Krakataua Indonesia off Multidiciplinary Journals*, 1(1), 15–26.
- Arianti, R., Akib, H., & Saleh, S. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray ( TSTS ) pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang The Use of Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray ( TSTS ) in Office Administration Program at State Vocational S. *Jurnal Office*, 3(2), 97–106.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta.
- Azizah, N., & Rufi'i. (2023). Evaluasi Pemahaman Konsep Matta Pelajaran IPA Kelas 4 Menggunakan Analisis Soal Pilihan Ganda. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 1249–1254.

- Bagiyono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat. *Widyanuklida*, 16(1), 1–12.
- Basri, N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Hak dan Kewajiban di Sekolah dengan Menggunakan Metode Role Playing Siswa Kelas III SD Negeri 26 Kota Ternate. *Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar*, 5(1), 54–66.
- Butar, M. B. dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema 4 Subtema 1 Hak dan Kewajiban di SD Negeri 095556 Sinaksak. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia*, 1(4), 306–311.
- Darmawan, H. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi di SMP Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69–73.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Effendy, M. (2018). *Bukan Zamannya Lagi Siswa SD Dijejali Pengetahuan*. Sekolahdasar.Net. [https://www.sekolahdasar.net/2018/01/bukan-zamannya-lagi-siswa-sd-dijejali-pengetahuan.html#google\\_vignette](https://www.sekolahdasar.net/2018/01/bukan-zamannya-lagi-siswa-sd-dijejali-pengetahuan.html#google_vignette)
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berfikir*. Indeks.
- Fatmawati, I., Djamas, N., & Rahmadani, A. (2021). Pengaruh Pendampingan Ibu Pekerja Harian Lepas Terhadap Tingkat Stres Akademik Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 12–19.
- Fitri, A. A., & Pertiwi, F. N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Berbasis Teacher and Peer Feedback terhadap Kemampuan Refleksi Peserta Didik. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3), 238–251.
- Fitri, A., Agustina, L., & Septiani, E. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dalam Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 281 Jakarta. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 9(80), 429–438.
- Gandamana, A., & Simanjuntak, S. (2018). Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Js (Jurnal Sekolah)*, 2(2), 17--22.
- Givari, M. A., Patongai, D. D. U. S., & Asia, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Media Pembelajaran TTS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 5 Jeneponto. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 70–77.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. PT Bumi Aksara.
- Haris. (2022). *Bersiap Menuju Kota Layak Anak, DP3A Lakukan Pembinaan*

*Sekolah Layak Anak*. Satu Banten News. <https://satubanten.com/bersiap-menuju-kota-layak-anak-dp3a-lakukan-pembinaan-sekolah-layak-anak/>

- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hidayat, A. R., Liana, C., & Sedyasih, N. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah melalui Pembelajaran Two Stay Two Stray di Kelas XI SMA Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Tinta*, 5(2), 1–11.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2017). *Cooperative Learning ( Metode Teknik Struktur dan Model Penerapan )*. Pustaka Pelajar.
- Ikhwan, R., & Nuriadi, N. (2021). Pemahaman Serta Penerapan Hak dan Kewajiban pada Anak Usia Dini ( TK dan SD) melalui Pembelajaran PPKn di Taman Belajar Santai Dusun Bunsalak Desa Jago Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).
- IndonesiaSatu.co. (2017). *Nasionalisme Kemanusiaan*. IndonesiaSatu.Co. <https://indonesiasatu.co/detail/nasionalisme-kemanusiaan>
- Indrawati. (2011). *Model - Model Pembelajaran*. Universitas Jember.
- Kemala, R. D., Agustiani, R., & Nery, R. S. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan Two Stay Two Stray (TSTS) kelas X IPA. *JEMST*, 5(1), 37–44.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Kurniawan, M. I. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. UMSIDA Press.
- Kusmayani, A. (2023). Pembentukan Keterampilan Menulis Nonfiksi Siswa Kelas V Sdn 069 Cipamokolan Jawa Barat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 9–18.
- Kusmiati, S. (2023). Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray. *Jurnal Widyaloka*, 10(1), 70–87.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*.

PT Refika Aditama.

- Lisma, L., Kurniawan, Y., & Sulistri, E. (2017). Penerapan Model Learning Cycle (LC) 7E sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Aspek Menafsirkan dan Menyimpulkan Materi Kalor Kelas X SMA. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 2(2), 35–37.
- Lubis, M. A. (2018). *Pembelajaran PPKn*. Samudra Biru.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*. Kencana.
- Lubis, Y., & Priharto, D. N. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(3), 418–430.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Matondang, M. M., Setiya Rini, E. F., Putri, N. D., & Yolviansyah, F. (2020). Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 dan XII MIPA 2 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(3), 218–227.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76–85.
- Mendagri. (2018). *Ini Daftar Sekolah di Jakarta yang akan Diliburkan Selama Asian Games 2018*. Juara.Net. [https://www.juara.net/read/321491505/ini-daftar-sekolah-di-jakarta-yang-akan-diliburkan-selama-asian-games-2018-?lgn\\_method=google](https://www.juara.net/read/321491505/ini-daftar-sekolah-di-jakarta-yang-akan-diliburkan-selama-asian-games-2018-?lgn_method=google)
- Min 3 Muara Enim. (2022). *Jalankan Tanggung jawab Siswa Laksanakan Piket Kelas Muara Enim, Humas*. Min 3 Muara Enim. <https://min3muaraenim.sch.id/jalankan-tanggung-jawab-siswa-laksanakan-piket-kelasmuara-enimhumas/>
- Mudin, M. I., Ahmad, A., & Rohman, A. (2021). Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabularasa dan Konsep Fitrah. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 21(2), 231–252.
- Muhibba, I., & Assagaf, L. (2018). *Kewajiban dan Hakku Buku Tematik Terpadu*

Nurva Miliano, 2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Mujahidah, Z. (2022). *Narasi Anak di Dunia Pendidikan*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/jora5074/6633b4ddc925c43952498604/narasi-anak-di-dunia-pendidikan>
- Mulyani, S., Subando, J., & Nurhidayati, I. (2021). Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII Mata Pelajaran Sirah Nabawiyah di Madrasah Qur'Aniyah Al Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Al'Uhum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 95–106.
- Mutia. (2021). Characteristics of Children Age of Basic Education. *Fitrah*, 3(1), 114–131.
- Nasution. (1992). *Metode Research*. Jemmars.
- Novitasari, A. D., Istirohmah, A. N., & Faizah, A. N. (2023). Peranan Model Two Stay Two Stray Materi Ipa terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.36>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nuryani, I. I. (2023). Penggunaan Video Pembelajaran PPKN Materi Kewajiban dan Hak Di Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III A MIN 2 Jepara 2021/2022. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(1), 699–707.
- Pamungkas, S. W., Latifa, N., & Fadillah, A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswaa Mata Pelajaran IPS Kelas VI SD Negeri Kadu Sempur. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 145–156.
- Pertiwi, P. I., & Furnamasari, Yayang, F. (2023). Sikap Guru Terhadap Anak yang Malas Belajar di Kelas. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 125–134.
- Pranyata, Y. I. P. (2023). Kajian Teori Konstruktivis Sosial dan Scaffolding dalam Pembelajaran Matematika. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280–292.
- Pratama, B. C. (2019). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Di Tinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 84–88.
- Prihantini. (2021). *Strategi Pembelajaran SD*. Bumi Aksara.
- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., & Ritonga, S. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha.

- Pusantra, D. (2021). Penerapan Model Kooperatif Learning Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Sikap Demokrasi dan Prestasi Belajar Siswa (Pembelajaran pada PPKn Kelas XI SMAN 1 Gumay Talang ). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 22–30.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. PT Bumi Aksara.
- Rahmat, A. (2023). *Apa Saja Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah? Ini Daftarnya*. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2023/07/31/121820271/apa-saja-hak-dan-kewajiban-siswa-di-sekolah-ini-daftarnya#>
- Rahmawati, N., Mahfud, H., & Adi, F. P. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep Hak dan Kewajiban Menggunakan Model Make A Match pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 52–57.
- Rahmayani. (2016). Implementasi Manajemen Pembelajaran PPKn Kurikulum 2013. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 143–148.
- Sa'diyah, H., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning terhadap Perkembangan Sosial Emosional dan Perkembangan Bahasa Anak TK. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1827–1832.
- Sagala, S. (2010). *Kerangka Konseptual Model Pembelajaran Kooperatif*. Paradigma.
- Saksono, H., Khoiri, A., Surani, D., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umulihayati, Ali, H., Adipradipta, A., Ali, M. N., & Aryuni, M. (2023). *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Santi, E., Faslia, & Agus, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa di Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 195–201.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17.
- Sheilliarika, W. A., Maryani, S., & Hendi, E. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna Mencegah Covid-19 dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 12(2), 43–48.
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397.
- Simbolon, D. C., Thesanalonika, E., & Sidabutar, Y. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata

- Pelajaran PKn di Kelas V SD Negerii 094155 Rambung Merah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGDF FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 680–688.
- Slavin, R. (2007). *Cooperatif Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Nusa Media.
- Subaryana. (2005). *Pengembangan Bahan Ajar*. IKIP PGRI Wates.
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20–31.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Setiawati, F. A., Harahap, F., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suparno, P. (2010). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Kanisi.
- Suraji, Maimunah, & Saragih, S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ( SPLDV ). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9–16.
- Suryadi, Y., & Ndonga, Y. (2023). PKN di SLB Sebagai Dasar Pengembangan Pemahaman Hak dan Kewajiban pada Difabel Tunagrahita. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 84–92.
- Sutianah, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Materi Hak dan Kewajiban melalui Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 03(02), 163–174.
- Sutopo, Y., & Achmad, S. (2017). *Statiska Inferensial*. CV Andi Offset.
- Sutrisno, A. D., Samsudin, A., Liliawati, W., Kaniawati, I., & Suhendi, E. (2015). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum Dan Impuls. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 20(1), 38–42.
- Suyono, & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Tyas, D. C. (2020). *Hak dan Kewajiban Anak*. Alprin.
- Une, D. F., Pomalato, S. W. D., & Machmud, T. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi*

*Matematis Siswa*. 4(1), 11–23.

- Utami, A. D., Suriyah, P., & Mayasari, N. (2020). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi SOLO*. CV. Pena Persada.
- Widiyono, A. (2022). Analisis Kajian Metodik Didaktik Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 4(2), 524–537.
- Winarno. (2020). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Bumi Aksara.
- Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1), 53–63.
- Yuliani, E. N., Zulfah, Z., & Zuhendri, Z. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuok. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 91–100.
- Yustika, G. P. (2018). Pembelajaran Biologi melalui Latihan Soal Pilihan Ganda untuk Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 7–14.
- Yusuf, V. H., Sutiarto, S., & Noer, S. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 22–33.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(1), 1846–1851.